

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Lokasi dalam penelitian ini yang berjudul Proses Pemekaran Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Ditinjau Dari Berbagai Perspektif ialah berupa Pemerintahan Daerah Kecamatan Banyuasin III yang berkaitan dengan tujuan untuk menganalisis Proses Pemekaran Daerah Kecamatan Banyuasin III Ditinjau Dari Berbagai Perspektif.

A. Sejarah Kabupaten Banyuasin

Kabupaten Banyuasin adalah salah satu Kecamatan kota Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Musi Banyuasin yang terbentuk berdasarkan UU No. 6 Tahun 2002.

Nama kabupaten ini berasal dari nama Sungai Banyuasin, yang melintasi wilayah kabupaten ini dan Kabupaten Musi Banyuasin. Perkataan banyuasin sendiri berasal dari istilah bahasa Jawa banyu (air) dan asin, merujuk pada kualitas air sungai tersebut yang masin rasanya, terutama ke arah pantai.

Luas Kabupaten Banyuasin 11.875 km² di mana terdapat beberapa suku yang menetap di kecamatan ini, antara lain Jawa, Madura, Bugis, Bali dan Penduduk asli Banyuasin (melayu). Batas Wilayah banyuasin mengelilingi 2/3 wilayah kota Palembang, sehingga banyuasin dapat dikatakan sebagai wilayah penyangga ibu kota provinsi Sumatera Selatan. Banyak pembangunan provinsi Sumatera Selatan yang dilaksanakan di

pinggir wilayah banyuasin persis berbatasan dengan wilayah kota palembang dengan tujuan untuk mendukung pembangunan di palembang, seperti sarana LRT, sekolah, Dermaga pelabuhan tanjung api-api dan pemerintah kecamatan Banyuasin sangat konsen dengan pembangunan dimulai dari desa dengan melaksanakan program 500 juta perdesa sehingga infrastruktur dapat terealisasi langsung menyentuh rakyat desa. selain itu beliau telah melaksanakan program perbaikan sistem demokrasi dengan melaksanakan pilkades evoting di 160 desa pada tahun 2015 lalu yang merupakan terbanyak secara nasional di indonesia dan masuk nominasi record MURI.

Pelaksanaan egovernment di Banyuasin berjalan dengan cukup baik dan dikenal di seluruh Indonesia di mana pembangunan infrastruktur TIK telah dibangun sejak 2009 dengan menghubungkan seluruh dinas/badan/kantor dan kecamatan berbasis jaringan fiber optik. Banyak penghargaan yang telah diraih oleh kabupaten banyuasin dibidang egovernment ini antara IOSA juara I Nasional, IDSA 2014, ICTpura dengan predikat utama, PEGI terbaik sesumatera. sehingga banyak kab/kota di indonesia menjadikan banyuasin sebagai tempat studi banding di dalam implementasi egovernment. Ditahun 2017 pelaksanaan egovernment dikabupaten banyuasin kembali membanggakan, yaitu terpilih sebagai 24 kabupaten/kota dari 514 Kab/kota diindonesia sebagai kabupaten cerdas (smartcity) oleh pemerintah pusat dalam hal ini kementerian kominfo bekerjasama dengan kementerian dalam negeri.

Ditahun 2018 terpilih sebagai juara I Indonesia UP mewakili Indonesia pada ajang ASEAN ICT Award ditahun 2018. Pertanian di Banyuasin juga sangat membanggakan yaitu sebagai lumbung padi sumatera selatan dan penyumbang 1,4 juta ton beras untuk sumatera selatan dan terus ditingkatkan dengan target 2 juta ton beras untuk tahun 2016 ini.¹

B. Profil Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran dari daerah yang diteliti, berikut profil lokasi penelitian yang diambil dari Badan Pusat Statistik (PBS) Kecamatan Banyuasin III dan Buku Profil Kecamatan Banyuasin III yang dirangkum dalam sebuah buku yang berjudul Kecamatan Banyuasin III dalam angka 2018.

Sedangkan letak geografis wilayah administrasi Kecamatan Banyuasin III dapat digambarkan pada peta 1 sebagai berikut :

Gambar 2.1 Peta Administrasi Kecamatan Banyuasin III



Sumber : Buku Profil Kecamatan Banyuasin III

¹ www.medianusantaraneews.com (diakses pada tanggal 25 Februari 2020).

1. Letak Geografi dan Luas Wilayah

Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin merupakan unsur pelaksana teknis Otonomi Daerah di Bidang Pelayanan Publik, berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 132 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasi, Penjabaran Tugas dan Fungsi Kecamatan dalam Kabupaten Banyuasin.

Secara administrasi Kecamatan Banyuasin III dibagi menjadi 21 (Dua Puluh Satu) Desa dan 5 (Lima) Kelurahan, dengan luas wilayah keseluruhan adalah 45.773,10 Ha. Kecamatan Banyuasin III bagian dari Kabupaten Banyuasin dengan jarak 3 km dari ibukota Kabupaten. Batas-batas administrasi Kecamatan Banyuasin III adalah :

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Suak Tapeh
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Sembawa
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Rantau Bayur
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Suak Tapeh

2. Wilayah Administratif

Dengan luas wilayah keseluruhan 45.773,10 ha.

Table 2.1
Luas Wilayah Desa/Kelurahan Dalam Kecamatan Banyuasin III

No	Desa/Kelurahan	Luas wilayah (Km)
1	Pangkalan Balai	± 2.178
2	Kedondong Raye	± 932
3	Seterio	± 2.313
4	Mulia Agung	± 712
5	Kayuara Kuning	± 1.044

6	Langkan	± 5.758
7	Rimba Balai	± 1.246
8	Terlangu	± 2.833
9	Pangkalan Panji	± 4.626
10	Tanjung Agung	± 649
11	Tanjung Kepayang	± 542
12	Suka Mulia	± 2.013,30
13	Tanjung Menang	± 2.973
14	Sri Bandung	± 1.060,30
15	Lubuk Saung	± 1.096
16	Regan Agung	± 1.030
17	Tanjung Beringin	± 11
18	Rimba Alai	± 2.250
19	Pelajau	± 1.050
20	Pelajau Ilir	± 592
21	Ujung Tanjung	± 1.274
22	Sidang Emas	± 900
23	Galang Tinggi	± 4.244,50
24	Terentang	± 1.272
25	Petaling	± 3.200
26	Sukaraja Baru	± 4

Sumber : Kantor Camat Banyuasin III

3. Keadaan Alam

a. Topografi

Topografi wilayah Kecamatan Banyuasin III terdiri dari 80 % daratan tinggi dan berbukit-bukit dengan ketinggian 20 – 140 m di atas permukaan laut dan 20 % merupakan daerah rawa yang dialiri anak sungai Banyuasin. Topografi ini sangat cocok untuk pengembangan budidaya tanaman perkebunan seperti tanaman Karet dan kelapa sawit.

b. Iklim dan Curah Hujan

Kecamatan Banyuasin III mempunyai iklim tropis dan basah dengan curah hujan rata-rata 205,9 mm sepanjang tahun

2018. Curah hujan paling banyak pada bulan, Januari, Pebruari dan Desember 2018. Intensitas Hujan pada tahun 2019 menunjukkan rata-rata 11,5 hari, dengan hari hujan paling banyak pada bulan Januari 2019. Dengan iklim tropis dan basah, Kecamatan Banyuasin III memiliki kisaran temperatur atau suhu antara 27°C sampai dengan 37°C.

c. Kondisi Demografis

Salah satu menjadi masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan yang mencakup jumlah, komposisi maupun pendidikan. Berikut jumlah penduduk Kecamatan Banyuasin III.

Table 2.2
Jumlah penduduk dalam Kecamatan Banyuasin III

No	Desa/Kelurahan	Jumlah penduduk (jiwa)
1	Pangkalan Balai	8.908
2	Kedondong Raye	7.521
3	Seterio	5.975
4	Mulia Agung	1.435
5	Kayuara Kuning	2.410
6	Langkan	5.147
7	Rimba Balai	708
8	Terlangu	826
9	Pangkalan Panji	4.189
10	Tanjung Agung	1.576
11	Tanjung Kepayang	891
12	Suka Mulia	1.350
13	Tanjung Menang	1.523
14	Sri Bandung	1.286
15	Lubuk Saung	1.590
16	Regan Agung	1.830
17	Tanjung Beringin	1.461
18	Rimba Alai	1.095

19	Pelajau	1.490
20	Pelajau Ilir	705
21	Ujung Tanjung	2.214
22	Sidang Emas	2.017
23	Galang Tinggi	3.903
24	Terentang	1.507
25	Petaling	1.812
26	Sukaraja Baru	857

Sumber : Kantor Camat Banyuasin III

Table 2.3

Jenis pekerjaan penduduk dalam Kecamatan Banyuasin III

No	Desa/Ke- lurahan	Belum bekerja	PNS	Polri/TNI	Wiraswasta	Pelajar	Paramedis	Petani	Pension	Buruh	Nelayan	Pedagang	Peg swasta	Jumlah
1	Pangkalan Balai	82	409	70	158		61	1.000	170	755	36	1.080		
2	Kedondong Raye		135	38			118			5		118	96	
3	Seterio		47	11			4	1.034	7	71		57	202	
4	Mulia Agung	10	13	3			8	32	5	1		2	1	
5	Kayuara Kuning		49	12	15		3	974	6	312	2	60	89	
6	Langkan	780	67				6	891		255			77	
7	Rimba Balai		1	1			1	350		50			80	
8	Terlangu		6					239						
9	Pangkalan Panji		52	3				439	13	397			408	
10	Tanjung Agung	69		5				306						
11	Tanjung Kepayang		5					320		29				
12	Suka Mulia	95	6					760		20				
13	Tanjung		15				3	742		55				

3	Menang												
1	Sri		10				30	473	1	24	1	6	
4	Bandun g												
1	Lubuk	5	19	4	170	270	7	330				59	
5	Saung												
1	Regan		25			50	1	728		55			
6	Agung												
1	Tanjung	8	17	3			7	714	2	45			1
7	Beringin												
1	Rimba		3				1	662		265		14	
8	Alai												
1	Pelajau	75	20	2				1.056	2	25			
9													
2	Pelajau	21	13	1			5	329	4	30		11	
0	Iilir												
2	Ujung		35				7	1.872				2	12
1	Tanjung												
2	Sidang			5			7	894		25		1	
2	Emas												
2	Galang		56	6			10	1.604	27	256	11	15	91
3	Tinggi												
2	Terentan	198	16	2				585	1	150		5	38
4	g												
2	Petaling		27	7			13	931	2	8		26	31
5													
2	Sukaraja		4					230					
6	Baru												

Sumber : Kantor Camat Banyuasin III

4. Luas Lahan Berdasarkan Penggunaannya

Penggunaan lahan di Kecamatan Banyuasin III kurang lebih

755.680,68 :

Table 2.4
Penggunaan Lahan Di Kecamatan Banyuasin III

NO	PENGGUNAAN LAHAN	LUAS (Ha)
1	HUTAN LINDUNG	

2	SEMPADAN SUNGAI	
3	DANAU DAN WADUK	
4	HUTAN PRODUKSI	
5	HUTAN MASYARAKAT	7.309,68
6	PERKEBUNAN	24.712,68
7	LADANGSAWAH	
8	PEMUKIMAN	
9	LADANG	
10	LAIN-LAIN	

Sumber : Kantor Camat Banyuasin III

a. Lahan Pertanian

Lahan pertanian terdiri dari kurang lebih 939 Ha adapun lahan pertanian adalah sebagaimana table 5 berikut:

Tabel 2.5
Luas Pertanian Tahun 2019

NO	JENIS	LUAS AREAL PERTANIAN (Ha)
1	Padi	536
2	Jagung	
3	Ubi Kayu	16
4	Ubi Jalar	10
5	Cabe	348
6	Brokoli	1

7	Bawang Merah	0,50
8	Kangkung	7
9	Bayam	9
10	Terong	2,50
11	Buncis	3,50
12	Mentimun	5,5

Sumber : Kantor Camat Banyuasin III

5. Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan

a. Jumlah Dusun, Rt Dan Rw Serta Karang Taruna/Okp

Tabel 2.6
Jumlah Kecamatan, Desa, Dusun, RW dan RT Tahun 2019

No	Desa	Dusun	RW	RT	Karang Taruna/ OKP
1	Pangkalan Balai		16	41	1
2	Kedondong Raye		8	29	1
3	Seterio		9	36	1
4	Mulia Agung		2	11	1
5	Kayuara Kuning		2	12	1
6	Langkan	4		9	1
7	Rimba Balai	2		5	1
8	Terlangu	2		4	1
9	Pangkalan Panji	4		15	1
10	Tanjung Agung	3		9	1
11	Tanjung Kepayang	2		4	1
12	Suka Mulia	2		4	1
13	Tanjung Menang	2		8	1
14	Sri Bandung	2		6	1
15	Lubuk Saung	3		10	1
16	Regan Agung	3		12	1
17	Tanjung Beringin	3		10	1
18	Rimba Alai	2		6	1
19	Pelajau	3		10	1
20	Pelajau Ilir	2		5	1

21	Ujung Tanjung	4		15	1
22	Sidang Emas	3		16	1
23	Galang Tinggi	4		20	1
24	Terentang	3		9	1
25	Petaling	3		11	1
26	Sukaraja Baru	2		4	1

Sumber : Kantor Camat Banyuasin III

6. Sosio Demografis

a. Data Kependudukan

Tabel 2.7
Data Kependudukan di Kecamatan Banyuasin III

No	Uraian	2019
1.	Penduduk	
	a. Laki-laki	31.689
	b. Perempuan	31.513
2.	Sex Ratio	
3.	Rumah Tangga	
4.	Rata-Rata Anggota Rumah Tangga	
5.	Kepadatan Penduduk	284.992
6.	Pertumbuhan Penduduk	

Sumber : Kantor Camat Banyuasin III

Dilihat dari struktur penduduk, masyarakat Kecamatan Banyuasin III didominasi penduduk usia muda. Konsentrasi penduduk sebagian besar berada pada kelompok usia 25-44 tahun dan paling sedikit penduduk pada usia 70-74 tahun. Dengan struktur penduduk yang didominasi oleh usia produktif merupakan modal utama untuk meningkatkan produktifitas

wilayah. Dengan terus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia maka potensi yang dimiliki Kabupaten Banyuwangi dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan berdaya saing.

Tabel 2.8
Jumlah Rumah Tangga, Penduduk, Luas dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Banyuwangi III Tahun 2019

NO	KECAMATAN	JUMLAH RT	JUMLAH PENDUDUK	LUAS (Km ²)	KEPADATAN PENDUDUK/Km ²
1	Pangkalan Balai	41	8.908	2.178	1.489
2	Kedondong Raya	29	7.521	932	1.122
3	Seterio	36	5.975	2.313	258.495
4	Mulia Agung	11	1.435	712	89
5	Kayuara Kuning	12	2.410	1.044	0
6	Langkan	9	5.147	5.758	89
7	Pangkalan Panji	15	4.189	4.626	91
8	Tanjung Agung	9	1.576	649	243
9	Tanjung Kepayang	4	891	542	161
10	Tanjung Menang	8	1.523	2.973	51
11	Sri Bandung	6	1.286	1.060,30	121
12	Suka Mulia	4	1.350	2.013,30	112
13	Lubuk Saung	10	1.590	1.096	145

14	Sukaraja Baru	4	857	4	21.425
15	Rimba Balai	5	708	1.246	56
16	Regan Agung	12	1.830	1.030	177
17	Tanjung Beringin	10	1.461	11	409
18	Rimba Alai	6	1.095	2.250	0
19	Pelajau	10	1.490	1.050	161
20	Pelajau Ilir	5	705	592	1.258
21	Terlangu	4	826	2.833	29
22	Ujung Tanjung	15	2.214	1.274	173
23	Galang Tinggi	20	3.903	4.244.50	202
24	Sidang Emas	16	2.228	900	247
25	Terentang	9	1.507	1.272	118
26	Petaling	11	1.812	3.200	56

Sumber : Kantor Camat Banyuasin III

7. Ketenagakerjaan

Tingkat pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi sangat mempengaruhi pertumbuhan angkatan kerja. Semakin bertambahnya penduduk usia kerja akan berpengaruh pada penambahan jumlah angkatan kerja, baik sebagai pekerja maupun pencari kerja. Peningkatan tersebut jika tidak diimbangi dengan pasar kerja yang besar maka akan menimbulkan dampak kerawanan sosial dengan

banyaknya pengangguran. Mengenai ketenagakerjaan, jumlah penduduk usia kerja tercatat naik signifikan yaitu dari 75 persen pada tahun 2018 menjadi 89 persen pada Tahun 2019. Begitu pula jumlah angkatan kerja selama dua tahun terakhir mengalami kenaikan yaitu naik sebesar 82 persen pada Tahun 2018 dan 93 persen di Tahun 2019.

Kenaikan dua variabel diatas, yaitu Angkatan kerja dan penduduk usia kerja, menyebabkan terjadinya penurunan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kecamatan Banyuasin III. Untuk Tahun 2018 TPAK Kecamatan Banyuasin III tercatat sebesar 95 persen, kemudian turun menjadi 90 persen di Tahun 2019, (Tabel 2.9).

Tabel 2.9
Perkembangan Kesempatan Kerja (Kumulatif) Menurut Lapangan Usaha di Kecamatan Banyuasin III Tahun 2018 – 2019

Lapangan Usaha/Occupation		s.d 2018	s.d 2019
1.	Pertanian/ <i>Agriclture</i>	70	88
2.	Pertambangan/ <i>Quarrying</i>		
3.	Industri/ <i>Industries</i>		
4.	Listrik/ <i>Electricity</i>		
5.	Bangunan/ <i>Building</i>	60	65
6.	Perdagangan/ <i>Trading</i>	63	65
7.	Perhubungan/ <i>Transportation</i>		
8.	Keuangan/ <i>Finance</i>		
9.	Jasa dan lainnya/ <i>Services and Others</i>	70	80
Jumlah / Total		263	293

Sumber : Kantor Camat Banyuasin III

Terkait ketenagakerjaan tentunya tidak terlepas dari Upah Minimum selalu mendapat perhatian dari pemerintah, hal ini bisa dilihat dari kenaikan rata-rata kebutuhan hidup minimum setiap tahunnya yang mengalami kenaikan sepanjang tahun. Upah Minimum Regional adalah suatu standar minimum yang digunakan oleh para pengusaha atau pelaku industri untuk memberikan upah kepada pegawai, Karyawan atau buruh di dalam lingkungan usaha atau kerjanya. Upah Minimum Kecamatan Banyuasin III Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 2.500.000,- sesuai kebijakan perusahaan masing-masing.

8. Pendidikan

Berkaitan dengan hal pendidikan di kabupaten Banyuasin sudah cukup memenuhi persyaratan seperti yang terlihat didalam Table 10.

Tabel 2.10
Tingkat Perkembangan Pendidikan Masyarakat Di Kecamatan Banyuasin III Tahun 2018-2019

No	Uraian	Satuan	2018	2019
1	2	3	6	7
1	Lulusan TK / RA	Orang	456	578
2	Lulusan SD Sederajat	Orang	667	783
3	Lulusan SLTP Sederajat	Orang	860	925
4	Lulusan SLTA Sederajat	Orang	1.675	2.115
5	Kelompok Bermain	Anak	342	393

Sumber : Kantor Camat Banyuasin III

Tabel 2.11
Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan
Negeri/Swasta Tahun 2019

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH SEKOLAH	JUMLAH KELAS	JUMLAH GURU	JUMLAH MURID
1	TK/RA	100	48	70	400
2	SD/SDLB/MI	60	720	135	1.530
3	SMP/SMPLB/MTs	16	48	128	2.368
4	SMA/SMK/SMALB/MA	11	33	145	3.079

Sumber : Kantor Camat Banyuasin III

9. Kesehatan

Pembangunan di Urusan Kesehatan diarahkan pada pemenuhan dan pemerataan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang sehat dan berkualitas. Pembangunan kesehatan juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi serta berperan penting terhadap penanggulangan kemiskinan.

Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Departemen Kesehatan telah menetapkan Indonesia Sehat Tahun 2025 sebagai visi

pembangunan bidang kesehatan di Indonesia. Melalui visi tersebut terkandung keinginan terwujudnya suatu kondisi masyarakat yang ditandai oleh penduduk yang hidup dalam lingkungan dan dengan perilaku yang sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Masalah Kesehatan perlu mendapat perhatian utama khususnya pada pemerataan pelayanan kesehatan agar seluruh masyarakat dapat dengan mudah menjangkau dan memenuhi kebutuhan kesehatan dengan kualitas pelayanan yang sesuai khususnya bagi masyarakat miskin. Pada Tahun 2019, Kecamatan Banyuasin III telah mempunyai satu rumah sakit, yaitu di Kelurahan Seterio.

Tabel 2.12
Jumlah Fasilitas Kesehatan Tahun 2019

NO	FASILITAS KESEHATAN	JUMLAH (unit)
1	Rumah Sakit	1
2	Puskesmas	2
3	Puskesmas Pembantu	15
4	Poliklinik Desa (Polindes)	21
5	Posyandu	35
6	Puskesmas Keliling (Pusling)	
7	Apotik	15

Sumber : Kantor Camat Banyuasin III

10. Visi Misi Kecamatan Banyuasin III

a. Visi

Banyuasin III Sebagai Kawasan Terbuka, Tertib dan Berkualitas”.

b. Misi

1. Mewujudkan Kawasan Terbuka yang Bersih, Tulus, Amanah, Tertib dan Aman.
2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan yang Optimal di Bidang Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan.
3. Memberdayakan Masyarakat Desa dan Kelurahan.
4. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Aparatur Kecamatan, Kelurahan dan Desa.

c. Motto & Janji Pelayanan

Janji Pelayanan:

1. Menyapa dengan sopan, santun dan bersahaja
2. Memberikan pelayanan dengan mudah, cepat dan tepat
3. Memberikan informasi secara benar dan transparan
4. Menerima segala bentuk dan kritikan

d. Motto

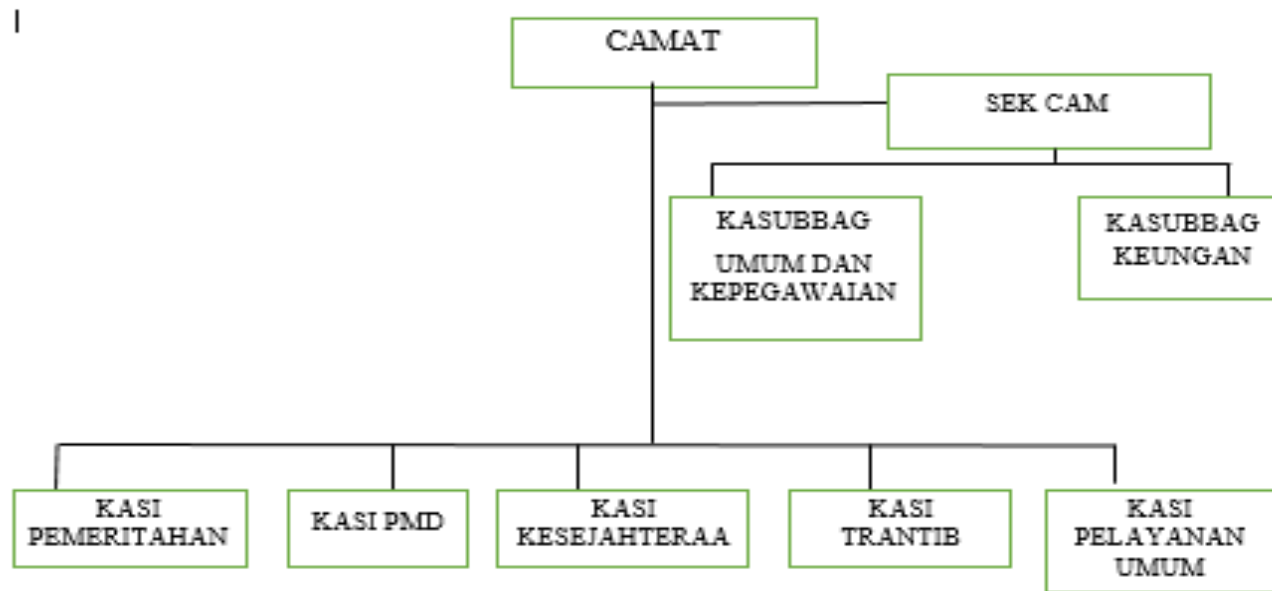
OPTIMAL DALAM MUTU PELAYANAN

e. Sasaran

1. Memberikan Kemudahan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat Luas Khususnya Masyarakat Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.
2. Terwujudnya kualitas pelayanan yang maksimal
3. Terwujudnya koordinasi yang sinergis antara lembaga tingkat kecamatan dan kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
4. Terlaksananya kewenangan yang dilimpahkan oleh Bupati kepada camat dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah.
5. Terfasilitasinya upaya penyediaan infrastruktur perdesaan yang mendukung akses pendidikan, kesehatan dan peningkatan pendapatan masyarakat.

11. Struktur Organisasi

Bagan 2.1 struktur organisasi dari pemerintahan Kecamatan Banyuasin III yang mencakup semua bagian didalamnya.²



Sumber: Diadopsi Peneliti dari Kantor Pemerintah Daerah Kecamatan Banyuasin III

² Buku Profil Kecamatan Banyuasin III Tahun 2019,h.1-5.

